

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya yaitu mengenai penerapan ragam hias Toraja pada Interior Hotel Marante Toraja, maka dapat ditarik kesimpulan tentang jenis ragam hias, makna ragam hias, kemudian penerapannya pada interior Hotel Marante Toraja. Ukiran ragam hias Toraja pada umumnya dibagi atas empat golongan antara lain:

Golongan pertama, yaitu *Goronto Passura'* ( pokok-pokok ukiran ) yang mempunyai peranan sebagai lambang atau simbol dasar kehidupan orang Toraja.

Golongan kedua yaitu, *Passura' todolo* ( ukiran tua ), adalah ukiran yang dikonotasikan sebagai gambaran peristiwa yang terjadi dalam masyarakat dan peralatan upacara-upacara pemujaan.

Golongan ke tiga, yaitu *Passura' Malolle'* adalah ukiran yang dikonotasikan sebagai gambaran pergaulan dan tingkah laku manusia berdasarkan norma-norma sosial, estetika dan moral.

Golongan keempat yaitu *Passura Pa'barean* adalah ukiran yang berkonotasi kegembiraan. Ukiran ini banyak digunakan pada peralatan upacara dan benda-benda seni orang Toraja sebagai pelengkap *Goronto Passura, Passura Todolo dan Passura Malolle.*

1. Jenis dan macam ragam hias yang diterapkan pada interior hotel adalah

a. Dinding :

- 1) Golongan pertama, yaitu *Goronto Passura'*, macamnya adalah *Pa'barre Allo, Pa'manuk Londong, Pa'tedong*
- 2) Golongan kedua, yaitu *Goronto Passura' Todolo*, macamnya adalah *Pa'tangke Lumu', Pa,bombo Uai I, Pa'kadang Pao*
- 3) Macam ragam hias :*Pa'bulu Londong, Pa'kangkung, Pa'sekongKadaure.*

## b. Lantai :

- 1) Pembagian ruang pada Tongkonan, lantai Tongkonan
- 2) Lantai pada Tongkonan.

## c. Langit-langit :

- 1) Golongan kedua, yaitu *Goronto Passura' Todolo*, macamnya adalah *Pa'kadang Pao, Pa'kapu' Baka*
- 2) Macam ragam hias : *Pa'Manik-Manik, Pa'bua Tina'*, atap Tongkonan.

## d. Kolom

- 1) Golongan pertama, yaitu *Goronto Passura'*, macamnya adalah *Pa'barre Allo, Pa'manuk Londong*
- 2) Golongan kedua, yaitu *Goronto Passura' Todolo*, macamnya adalah *Pa'bombo Uai I*
- 3) Golongan ketiga, yaitu *Goronto Passura' Malolle'*, macamnya adalah *Pa'sala'bi' Ditu'bokki*.

## e. Furniture

- 1) Golongan pertama, yaitu *Goronto Passura'*, macamnya adalah *Pa'manuk Londong*.
- 2) Golongan kedua, yaitu *Goronto Passura' Todolo*, - macamnya adalah *Pa'don Bolu, Pa'tangke Lumu', Pa'lolo Tabang, Pa'doti, Pa'kapu' Baka, Pa'lolo' Paku, Pa'kadang Pao, Pa'talinga Tedong, Pa' bombo Uai II, Pa'bungkang Tasik*.
- 3) Golongan ketiga, yaitu *Goronto Passura' Malolle'*, macamnya adalah *Pa'papan Kandaure, Pa'sulan Sangbua, Pa'tanduk Re'pe,*
- 4) Golongan keempat, yaitu *Goronto Passura' Pa'barean* macamnya adalah : *Pa'boko' Komba Kalua*.
- 5) Macam ragam hias : atap Tongkonan, *Tedong, Pa'bulu Londong, Pa'ulu Gayang, Pa'bua Tina', Kandaure, Pa'sempa, Pa'tangki' Pattung, Pa' siborongan, Pa'bunga*.

2. Makna ragam hias yang diterapkan pada interior hotel adalah :

a. Dinding

- 1) *Pa'barre Allo* : lambang kebesaran bagi masyarakat Toraja, lambang keTuhanan atau keberTuhanan
- 2) *Pa'manuk Londong* : bijaksana dan penyesuain diri
- 3) *Pa'tedong* : kesejahteraan dan kehidupan bagi masyarakat Toraja
- 4) *Pa'tangke Lumu'* : kaum keluarga selalu berada dalam satu mata rantai yang tidak terpisahkan, saling memaafkan
- 5) *Pa,bombo Uai I* : kecekatan dalam bekerja pada bidang keterampilan yang dimiliki
- 6) *Pa'kadang Pao* : harta benda diperoleh harus dengan jalan yang jujur, kerjasama dengan pihak lain
- 7) *Pa'bulu Londong* : keperkasaan dan kearifan
- 8) *Pa'kangkung* : pembaktikan diri bagi sesame
- 9) *Pa'sekong Kadaure* : kebahagiaan kepada anak cucu atau keturunan

b. Langit-langit :

- 1) *Pa'kadang Pao* : harta benda diperoleh harus dengan jalan yang jujur, kerjasama dengan pihak lain
- 2) *Pa'kapu' Baka* : harapan agar turunan senantiasa sejahtera, bersatu atau bersehati dalam masyarakat
- 3) *Pa'Manik-Manik* : peringatan kepada rumpun keluarga untuk mendapat benda berharga ini dan akan memiliki keturunan
- 4) *Pa'buah Tina'* : lambang kesatuan dan kesejahteraan dalam keluarga.

c. Kolom

- 1) *Pa'barre Allo* : lambang kebesaran bagi masyarakat Toraja, lambang keTuhanan atau keberTuhanan
- 2) *Pa'manuk Londong* : bijaksana dan penyesuain diri
- 3) *Pa'bombo Uai I* : kecekatan dalam bekerja pada bidang keterampilan yang dimiliki.

4) *Pa'sala'bi' Ditu'bokki* : pembatasan diri dalam pergaulan

d. *Furniture*

1) *Pa'manuk Londong* : bijaksana dan menyesuaikan diri

2) *Pa'don Bolu* :

a) Lambang kehidupan pertalian atau hubungan

b) Simbol bagi manusia agar selalu mendapat perlindunganNya dan berkat dari penciptaNya.

3) *Pa'tangke Lumu'* : kaum keluarga selalu berada dalam satu mata rantai yang tidak terpisahkan, saling memaafkan

4) *Pa'lolo Tabang* : Manusia dalam hidup harus matang dan berjasa sehingga dapat dikenal oleh sesamanya manusia

5) *Pa'doti* : lambang kemuliaan atau keagungan

6) *Pa'kapu' Baka* : harapan agar turunan senantiasa sejahtera, bersatu atau bersehati dalam masyarakat

7) *Pa'lolo' Paku* : lambang hidup dengan sifat merendahkan diri

8) *Pa'kadang Pao* : harta benda diperoleh harus dengan jalan yang jujur, kerjasama dengan pihak lain

9) *Pa'talinga Tedong* : masalah yang terjadi sebaiknya diperhatikan sebaik-baiknya jangan sampai terjadi salah paham atau salah tanggap, maksudnya adalah harus memperhatikan seluruh hal terutama yang menyangkut norma dan aturan-aturan yang perlu dilaksanakan

10) *Pa' bombo Uai II* : manusia harus cepat dan cepat dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan tetapi memperoleh hasil yang berlipat ganda dan memuaskan semua pihak

11) *Pa'bungkang Tasik* : rumpun keluarga yang tinggal di pegunungan diharapkan akan memperoleh rezeki yang asalnya dari laut pula

12) *Pa'papan Kandaure* : lambang gotong royong

13) *Pa'sulan Sangbua* : lambang kebesaran bagi orang-orang bangsawan

- 14) *Pa'tanduk Re'pe* : Pemimpin yang baik dan terbuka serta berlaku adil kepada orang lain
- 15) *Pa'boko' Komba Kalua* : lambang kewibawaan dan kebesaran bagi bangsawan-bangsawan Toraja
- 16) *Tedong* : harapan agar rumpun keluarga dapat memperoleh dan menternakkan kerbau selama hidup.
- 17) *Pa'bulu Londong* : keperkasaan dan kearifan
- 18) *Pa'ulu Gayang* : mempertahankan harga diri dan nilai hidup
- 19) *Pa'bu Tina'* : lambang kesatuan dan kesejahteraan dalam keluarga
- 20) *Pa'sempa* : perbuatan mencuri baik mencuri harta benda ataupun padi yang ada di lumbung tetap dihukum adapt
- 21) *Pa'tangki' Pattung* :
  - a) lambang kebesaran bagi bangsawan Toraja
  - b) dalam kekeluargaan harus tetap dipupuk persatuan yang kokoh supaya segala pekerjaan itu menjadi ringan dan terselesaikan dengan lancar
- 22) *Pa' siborongan* : Persatuan dan kekerabatan keluarga selalu menjadi wadah kehidupan walaupun masing-masing sudah berkembang mempunyai lapangan hidup sendiri-sendiri
- 23) *Pa'bunga* : Kepopuleran seseorang dalam masyarakat oleh karena ilmu pengetahuannya disertai budi yang baik.

3. Penerapan ragam hias pada Interior Hotel Marante Toraja terdapat pada semua unsur elemen interior yaitu lantai, dinding dan langit-langit, *furniture* maupun elemen elaman estetis. Penerapan ragam hias yang bersumber dari Tongkonan pada interior Hotel Marante Toraja dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa jenis ragam hias pada sebuah elemen interior, merubah satu atau lebih dimensi-dimensinya, mengurangi sebagian dari volumenya atau menambah unsur-unsur tertentu kepada volumenya. Untuk menyederhanakan bentuk ragam hias dari penerapannya di dalam interior Hotel Marante cara yang dilakukan adalah dengan

menyederhanakan warna-warnanya sehingga ketika dikombinasikan dengan ukiran yang lainnya menjadi lebih sederhana. Pada penerapannya ragam hias yang diterapkan pada interior Hotel Marante Toraja terjadi pengulangan, adapun cara pengulangan yang dilakukan yaitu : dalam satu cara radial atau konsentris terhadap sebuah titik dan berurutan dalam bentuk linear.

## **B. SARAN**

Adapun saran-saran sehubungan dengan penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepada peneliti, dari penelitian ini dapat dilanjutkan penelitian selanjutnya tentang perbandingan penerapan ragam hias dan maknanya pada interior dan bangunan rumah adat Toraja ( Tongkonan ) masa lalu dengan perkembangannya di masa kini
- b. Kepada desainer, untuk lebih kreatif dan dapat mengeksplorasi hasil-hasil kebudayaan daerah yang bernilai tinggi dalam mendesain interior pada umumnya dan desain hotel pada khususnya, dari bekal ilmu yang diperoleh dari akademik dan harus menguasai tentang budaya Indonesia.
- c. Kepada pengusaha hotel, selain Arsitektur bangunan yang menarik dan mencerminkan suatu daerah tertentu, hendaknya memperhatikan penataan interiornya pula karena desain interior juga memberikan suatu kesan tersendiri terutama untuk penerapan ragam hias yang mempunyai makna masing-masing dan penempatan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh sebab itu dalam perancangan interior hendaknya pemilik hotel hendaknya berkomunikasi dengan desainer interior yang mengerti betul tentang daerah tersebut, supaya hotel yang didesain dapat menarik tamu yang sebanyak-banyaknya.
- d. Kepada masyarakat, dengan peningkatan rasa seni masyarakat maka kecintaan terhadap hasil karya seni berikut nilai sejarahnya akan menjaga kelestarian kebudayaan yang menjadi ciri khas setempat dan dapat bersaing di era globalisasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwoso, Naning, **Profesionalisme Desainer Interior**, Jakarta, 1995.
- Asri, majalah; Edisi I/12, Januari 1984.
- Chiara, J, de, **Time-Saver Standarts for Building Types**, New York, Mc Graw – Hill, Inc, 1997.
- Ching Francis DK., **Arsitektur bentuk ruang dan susunannya**, terjemahan dari Ir. Paulus Haroto Adjie, Jakarta, Erlangga 1985.
- Clyde Kluckhon, **Manusia, Kebudayaan dan Lingkungannya**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta Utara, 1993.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Penerbit Balai Pustaka, 1989.
- D. Dalidjo Mulyadi, **Pengenalan Ragam Hias Jawa**, Penerbit Dikmenjur, Jakarta, 1983.
- Fabro, Mario Dal, **Upholstred Furniture** third Edition, New York, Toronto, London; Mc Graw Hill Book Company, 1957.
- Friedman, Arnold, **Interior Design**, New York; American Elseivier, 1957.
- Kis, Jovak J Imre, **Banua Toraja**, 1988.
- Lawson, Fred, **Hotel, Motel and Condominium; Design and Maintenance**, London; Architectural Press Ltd, 1979.
- Meyer Franz Sales, **Hand Book of Ornament**, Dover Publication Inc, New York, 1888.
- Marampa A.T., **Mengenal Toraja**, Rantepao, 1999.
- Nazir, Moh, **Metode Penelitian**, Penerbit Ghalia Indonesia, 1985.
- Pakan.L., **Rahasia Ukiran Toraja**, Makassar, 1961.
- Pendit, Nyoman S., **Pengantar Ilmu Pariwisata**, Jakarta; Pradnya Paramita, 1967.
- R.S Damarjanti, **Peraturan di bidang Perhotelan**, Paramita, Jakarta, 1972.
- Rosmani Dewi, **Pengungkapan Suasana dalam Perencanaan Interior Restoran**, Bandung, ITB Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan Dep. Seni Rupa, 1976.

- Sandarupa Stanislaus, **Pranata Sosial/ Kelembagaan Tongkonan/Alang Sebagai Sumber dan Tujuan Nilai**, Makassar 1996.
- Setyanto P. Santosa, **Mengenal Daya Saing Pariwisata Indonesia**, Jakarta, 2004.
- Soedarso Sp, **Pengertian Seni**, STSRI ASRI Yogyakarta, Yogyakarta, 1973.
- Tangdilinti L.T Tongkonan ( Rumah Adat Toraja ) **Arsitektur & Ragam Hias Toraja**, Yayasan Lepongan Bulan, Tana Toraja, 1985.
- Toekio M, Soegeng **Mengenal Ragam hias Indonesia**, Angkasa, Bandung, 1987.
- Sp. Gustam, **Seni Kerajinan Mebel Ukiran Jepara Abad XIX samapi abad XX**, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Sukarman, Tukiyo H.S., **Pengantar Kuliah Ornamen I**, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1981.
- Sumadi Suryabrata, **Metode Penelitian**, Penerbit CV. Rajawali, Jakarta, 1990.
- Surasmini Arikunto, **Manajemen Penelitian**, Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- Van Hoeve, W, **Ensiklopedia Indonesia**, D-C Reven Hoge, Bandung, 1991.
- Webster, Adam Lewis M., **New American Dictionary**, New York; New York Book Inc, 1969.
- WJS Poerwodarminto, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, P&K Balai Pustaka, Jakarta, 1984.
- [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- [www.Toraja.go.id](http://www.Toraja.go.id)